ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris tentang pengaruh *financial distress*, *disclosure*, perkara pengadilan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah (1) *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (2) *Dislosure* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (3) Perkara pengadilan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (4) Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2011-2013. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel penelitian. Regresi logistik digunakan untuk menganalisis data. Variabel penelitian ini adalah *financial distress, disclosure*, perkara pengadilan, dan opini audit tahun sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress, disclosure* dan perkara pengadilan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini audit *going concern, financial distress, disclosure*, perkara pengadilan, opini audit tahun sebelumnya